

SOSIALISASI PEMAHAMAN DAN PENGEMBANGAN KARIER MELALUI MINAT DAN BAKAT BAGI REMAJA

Heady Irene Parinussa^{1*}

¹Universitas Pattimura

* Email korespondensi: parinussahdy@gmail.com

Abstrak

Remaja berada pada fase penting dalam perkembangan diri, di mana mereka mulai mengeksplorasi minat dan bakat yang dimiliki untuk menentukan pilihan karier dan masa depan. Tetapi yang terjadi kini, rendahnya pemahaman terhadap potensi diri dan minimnya sosialisasi mengenai pengembangan karier yang sesuai dengan minat dan bakat menjadi tantangan bagi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya pengembangan karier melalui minat dan bakat. Kegiatan sosialisasi dilakukan di Desa Ameth, Kecamatan Nusalaut, Kabupaten Maluku Tengah, menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Hasil menunjukkan bahwa pemahaman remaja terhadap karier yang sesuai dengan minat dan bakat meningkat, serta adanya peningkatan motivasi untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

Kata Kunci: karier, minat dan bakat, pengembangan diri, remaja, sosialisasi

Abstract

Adolescents are in a crucial developmental phase where they start to explore their interests and talents, which will shape their career choices and future. Unfortunately, low awareness of their potential and limited exposure to career development tailored to interests and talents present challenges. This study aims to enhance adolescents' understanding of the importance of career development through interests and talents. The socialization activity was conducted in Ameth Village, Nusalaut District, Central Maluku Regency, using lecture and interactive discussion methods. The results indicate an increased understanding among adolescents about careers that match their interests and talents, along with heightened motivation to plan a better future.

Keywords: adolescents, career, interests and talents, socialization, self-development

1. PENDAHULUAN

Remaja mengalami fase perkembangan yang sangat penting, yang sangat memengaruhi pembentukan identitas dan arah masa depan. Pada saat ini, remaja mulai mencari tahu berbagai bakat dan minat mereka sendiri. Dalam jangka panjang, pilihan pendidikan, karier, dan pengembangan diri dipengaruhi oleh minat dan bakat. Namun, kurangnya pemahaman tentang potensi diri dan pentingnya mengembangkan karir sesuai minat dan bakat, serta sosialisasi yang terbatas, kerap menjadi penghalang bagi remaja untuk mencapai tujuan hidup mereka

Studi yang dilakukan (Febriyanti et al., 2024) menemukan bahwa tingkat pemahaman siswa remaja tentang potensi diri mereka masih rendah, khususnya terkait dengan memilih karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti kurangnya akses ke informasi yang relevan, kurangnya dukungan dari lingkungan sosial, dan sedikit kegiatan sosialisasi di masyarakat dan di sekolah. Selain itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa banyak remaja memilih jalur karir yang tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka. Akibatnya, mereka menjadi tidak motivasi, tidak produktif, dan tidak sehat secara psikologis.

Kegiatan sosialisasi dan bimbingan karir ini sangat penting bagi remaja untuk memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang pilihan karir yang tepat. Keputusan karier yang

dibuat oleh remaja sangat dipengaruhi oleh kegiatan sosialisasi yang melibatkan peran orang tua, konselor, dan guru. Studi ini menemukan bahwa remaja yang memiliki kesempatan untuk menentukan minat dan bakat mereka melalui tes atau bimbingan cenderung lebih percaya diri saat memilih karir mereka di masa depan.

Di era globalisasi dan persaingan dunia kerja yang semakin ketat, penting bagi remaja untuk belajar sejak dini tentang keunggulan dan kekurangan mereka. (Komara, 2016) perencanaan karier berkaitan dengan pemahaman diri, serta minat dan bakat untuk merencanakan pilihan karier yang tepat. Aspek-aspek perencanaan karier seperti pemahaman diri, pengetahuan tentang peluang pekerjaan, dan kecocokan antara keahlian pribadi dan tuntutan dunia kerja berperan bagi kematangan karir khususnya bagi seorang remaja.

Adapun tujuan dari penelitian ini: Untuk meningkatkan pemahaman akan pengembangan karier melalui minat dan bakat bagi remaja.

2. METODE

a. Waktu dan Tempat

Kegiatan Sosialisasi Pemahaman dan Pengembangan Karier melalui Minat dan Bakat bagi Remaja di Desa Ameth Kecamatan Nusalaut, Kabupaten Maluku Tengah, dilakukan pada Senin, 28 Oktober 2024. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan anak remaja awal usia 11-14 Tahun yang ada di desa Ameth. Menggunakan metode ceramah dan diskusi.

- 1) Ceramah: Menyampaikan materi secara langsung.
- 2) Diskusi: Melibatkan tanya jawab kepada minat dan bakat serta perencanaan karier di masa depan.

b. Alat dan Bahan

- 1) Alat: Laptop
- 2) Bahan: Berupa power point berisi materi yang akan disosialisasikan kepada remaja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi pemahaman dan pengembangan karier melalui minat dan bakat bagi remaja di desa Ameth menunjukkan semakin bertambah pengetahuan remaja tentang pentingnya pemahaman karier melalui minat dan bakat yang dimiliki serta bagaimana cara mengembangkan karier melalui minat dan bakat yang dimiliki remaja.

Penyampaian Materi Sosialisasi Pemahaman dan Pengembangan Karier melalui Minat dan Bakat bagi Remaja

a. Pemahaman Diri

Pemahaman diri berarti kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami potensi, kekuatan, kelemahan, nilai, serta tujuan hidupnya. Menurut teori psikologi perkembangan, pemahaman diri adalah bagian dari pembentukan identitas diri yang membantu individu dalam mengambil keputusan yang sesuai dengan kepribadian dan potensi yang dimiliki.

Pemahaman diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

- 1) Pengalaman pribadi: Setiap pengalaman hidup, termasuk pengalaman positif maupun negatif, dapat meningkatkan pemahaman diri seseorang
- 2) Lingkungan sosial: Keluarga, teman, dan guru memainkan peran penting dalam membantu seseorang mengenal diri mereka sendiri melalui interaksi dan umpan balik

- 3) Pendidikan: Bimbingan dari konselor atau guru di sekolah dapat membantu remaja memahami bakat dan potensi yang mereka miliki

b. Minat dan Bakat

Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu kegiatan atau bidang tertentu yang mendorongnya untuk aktif berpartisipasi dan merasakan kepuasan. Menurut Crow and Crow (1983), minat berkaitan erat dengan kecenderungan seseorang untuk mempelajari atau melakukan aktivitas yang membuatnya tertarik. Sedangkan Bakat adalah kemampuan khusus atau potensi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu. Menurut Howard Gardner dalam teori kecerdasan majemuknya, bakat adalah hasil dari potensi bawaan yang berkembang melalui latihan dan pengalaman (Gardner, 1983).

Minat dan bakat dapat dikembangkan dan dilihat dari bidang akademik, olahraga, seni, dan sosial :

- 1) Bidang akademik

Minat dan bakat di bidang akademik merujuk pada ketertarikan dan kemampuan yang di bawa dari sejak lahir dalam bidang pembelajaran, seperti sains, matematika, atau sastra

- 2) Bidang Olahraga

Minat dan bakat dan kemampuan dalam bidang olahraga mencakup ketertarikan untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik seperti sepak bola, renang, atau atletik

- 3) Bidang Seni

Minat dan bakat dalam bidang seni meliputi ketertarikan dan kemampuan dalam bidang visual seperti melukis, musik, atau tari.

- 4) Bidang Sosial

Minat dan bakat dalam bidang sosial meliputi ketertarikan dan kemampuan dalam kegiatan yang melibatkan interaksi dan pelayanan kepada orang lain, seperti organisasi atau kegiatan sosial

c. Tips Mengembangkan Minat dan Bakat Mengembangkan minat dan bakat memerlukan pendekatan yang terarah, antara lain:

- 1) Eksplorasi aktif: Mengikuti berbagai aktivitas untuk menemukan minat baru
- 2) Pembelajaran berkelanjutan: Mencari pendidikan atau kursus yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang yang diminati .
- 3) Dukungan lingkungan: Melibatkan dukungan dari keluarga, teman, atau mentor yang dapat
- 4) memberikan masukan dan motivasi



Gambar 1. Sosialisasi pemahaman dan pengembangan karier melalui minat dan bakat.

d. Tes RIASEC

Tes RIASEC adalah tes yang dikembangkan oleh John L. Holland untuk mengidentifikasi tipe kepribadian dan kecocokan karier berdasarkan enam kategori: *Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional*. Tes ini digunakan untuk membantu individu memahami potensi diri dalam konteks karier yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (Holland, 1997).

Tes RIASEC dapat digunakan oleh konselor untuk memberikan bimbingan karier kepada remaja. Kegunaan pendekatan menggunakan tes RIASEC sebagai kerangka kerja sistematis yang membantu dalam penelitian karier, karena model ini mengeksplorasi kecocokan antara karakteristik individu dan pekerjaan yang sesuai. Mencocokkan kepribadian seseorang dengan lingkungan kerja yang tepat dapat menghasilkan pilihan karier yang lebih memuaskan dan efektif bagi individu (Prasetyo et al., 2022).

Dengan menganalisis karakteristik kepribadian dan lingkungan kerja, model RIASEC membantu mengarahkan individu menuju bidang karier yang sesuai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan efektivitas dalam pekerjaan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik Individu berupa Kegiatan Sosialisasi Pemahaman dan Pengembangan Karier melalui Minat dan Bakat bagi Remaja di Desa Ameth Kecamatan Nusalaut, Kabupaten Maluku Tengah, terlaksana dengan baik dan informasi atau materi yang disampaikan kepada remaja dapat dipahami dengan sangat baik. Saran dari penulis, kepada masyarakat terlebih khusus kepada orang tua dan guru di sekolah agar lebih memperhatikan remaja dengan Pemahaman dan Pengembangan Karier mereka melalui Minat dan Bakat sehingga rencana masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, T., Setiana, W., & Rahman, E. T. (2024). Optimalisasi Bimbingan Karir dalam Menemukan Minat dan Bakat Bagi Siswa. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 12(1), 41–62.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1), 33.
- Prasetyo, J. A., Wibowo, G. H., Al Haris, M. F., Suwardiyanto, D. S., & Febrian, A. W. (2022). Implementasi Sistem Rekomendasi Bidang Studi Dan Pekerjaan Berbasis Riasec Test Di Smk Ihya Ulumuddin Banyuwangi. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 25.